

**PERANAN DAKWAH ISLAMIYAH DALAM PEMBINAAN MENTAL
REMAJA DI GAMPONG GEUDUBANG ACEH KECAMATAN
LANGSA BARO**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZULKIFLI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI

Nim : 210500866



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 24 Juni 2013
17 Sa'ban 1434 H

DI
L A N G S A

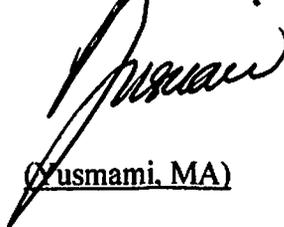
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

K e t u a,



(Dr. Zulkarnain, MA)

Sekretaris,



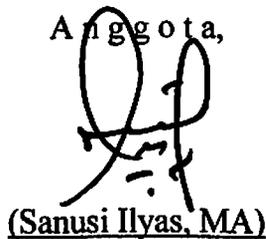
(Yusmami, MA)

A n g g o t a,



(Zulkarnain, MA)

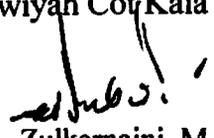
A n g g o t a,



(Sanusi Ilyas, MA)

Mengetahui :

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



DR. H. Zulkarnaini, MA
Nip. 196705111990021001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Rasulullah Saw yang telah dijadikan Allah Swt sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Penyusunan skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu beban studi program sarjana (S1) dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawayah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan seperlunya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Dr. Zulkarnain, MA sebagai pembimbing pertama dan bapak Yusmami, MA sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Begitu juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi dukungan kepada penulis dalam rangka proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda alm. Abdullah Usman dan ibunda Nursiah yang telah memelihara dan mendidik penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Semoga Allah Swt memberikan rahmat dan kasih sayangNya, serta menerima amal dan mengampuni dosa-dosa mereka.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Istri tersayang Siti Fatimah dan buah hati terindah anak-anak Fakhrul Fauzi, Rian Nurhuda, Warisatul Ambia dan Nai'latul Yusra buah hati tersayang, yang telah banyak memberikan pengertian yang mendalam tentang segala kesibukan penulis selama dalam melaksanakan tugas proses perkuliahan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman baik teman di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, maupun di luar yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah turut serta membantu dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis sampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA, Pembantu Ketua Bidang Akademik Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA, Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum Bapak Iqbal, S.Ag, M.Pd, Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan Bapak Drs. Zainuddin, MA, Ketua Jurusan Dakwah Bapak Drs. Zakaria AB, MM, yang mereka semua merupakan dosen penulis serta seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, yang telah memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga dapat terselesaikan proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca sekalian pada umumnya, akhirnya kepada Allah Swt penulis berserah diri dengan harapan kita semua selalu berada dalam lindunganNya, amin.

Langsa, 01 April 2013

Penulis,

ZULKIFLI

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : *Peranan Dakwah Islamiyah dalam Pembinaan Mental Remaja Di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro*. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan dakwah Islamiyah dalam membina remaja di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro. Dan bagaimana peranan dakwah Islamiyah dalam membina remaja di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan menyimpulkan data secara perkembangan yang terjadi di lapangan, yaitu pembahasan tentang masalah yang sedang terjadi dengan menganalisa data yang diperoleh di lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode *Library Research* (penelitian kepustakaan), metode penelitian ini adalah membahas kajian perpustakaan dengan mengumpulkan data (referensi) dengan cara menelaah sejumlah bahan bacaan, baik itu yang berbentuk kitab maupun buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan penulisan skripsi ini. *Field Research* (penelitian lapangan) Metode penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket (kuesioner), wawancara (interview), dan observasi (pengamatan lapangan) dan penelitian ini dilakukan di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Dakwah Islamiyah di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro telah berjalan baik dan efektif dan pelaksanaan dakwah islamiyah dalam hal pembinaan mental para remaja dapat terwujud sesuai dengan harapan jika didukung oleh segenap lapisan masyarakat.

Oleh karena itu perlu kiranya ada perhatian yang lebih serius dan bersifat kontinyu dari para da'i, orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam memberikan nasihat dan bimbingan kepada para remaja di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro. Para da'i, orang tua, serta elemen masyarakat hendaknya harus menunjukkan sikap dan akhlak yang baik sebagai contoh bagi remaja dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	9
E. Hipotesis	10
F. Metodologi Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	17
A. Pembinaan Mental Remaja	17
B. Fungsi Pembinaan Mental Remaja	24
C. Prinsip-Prinsip Pembinaan Mental Remaja	31
D. Metode Pembinaan Mental Remaja	37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Pelaksanaan Dakwah Islamiyah dalam Pembinaan Mental Remaja di Gampong Geudubang Aceh.....	51
C. Pembuktian Hipotesis	65
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dilaksanakan agar ajaran Islam dapat di sampaikan dan diterapkan dalam segala aspek kehidupan. Kegiatan ini pada hakikatnya merupakan kegiatan menyeru umat kepada kebajikan dan mencegah umat dari kemungkaran atau amar ma'ruf nahi mungkar. Pelaksanaan dakwah ini didasarkan firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Hendaklah ada diantara kamu satu golongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran: 104)

Ayat diatas mengandung perintah agar ada segolongan umat untuk melakukan kegiatan dakwah dalam rangka mencegah perbuatan mungkar dan menyuruh berbuat kebajikan.

Berdasarkan ayat di ataslah, maka kegiatan dakwah perlu dan mesti dilaksanakan oleh manusia kepada manusia lainnya dalam rangka memberikan peringatan-peringatan, menyampaikan berita rugi dan celaka bagi mereka yang berbuat kemungkar dan menyampaikan khabar gembira bagi manusia-manusia yang melakukan kebaikan, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al 'Ashr ayat 1 - 3.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: (1) Demi masa, (2) sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran. (QS. al 'Ashr: 1-3)

Pelaksanaan dakwah islamiyah hendaknya disampaikan dengan cara yang arif dan bijaksana, Allah Swt berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (QS.An-Nahl: 125)

Berdasarkan ayat di atas, maka kegiatan dakwah perlu dilaksanakan dengan cara yang baik dan sesuai dengan kondisi sasaran serta kemampuan intelektual objek dakwah. Dalam hal ini M. Yunan Nasution menyatakan bahwa: pola dasar pembinaan umat menurut ajaran Islam sudah diterangkan garis-garis besarnya dalam al-qur'an. Yang dijelaskan dalam beberapa Hadits, sedangkan pelaksanaannya dapat di contoh dari kehidupan kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yang mencakup segala bidang, mulai dari pembinaan umat kelompok kecil sampai kelompok besar".¹

Dakwah islamiyah yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat dilaksanakan dalam rangka menyampaikan pesan-pesan islam, menyeru kepada jalan kebajikan dan meninggalkan kemungkaran serta untuk dapat lebih meningkatkan dan mempertebal keimanan kepada Allah Swt.

Kegiatan dakwah islamiyah ini penting dan perlu ditumbuh kembangkan ditengah-tengah masyarakat, karena apabila dakwah sudah tidak ada lagi, maka manusia kemungkinan besar akan cenderung terus melakukan kemungkaran-kemungkaran di bumi ini, karena iblis terus merayu dan menggoda manusia menuju jalan kesesatan. Dan usia manusia yang paling mudah serta cepat terpengaruh oleh bujuk rayuaan iblis dalam melakukan kejahatan dan kemungkaran adalah remaja.

¹M. Yunan Nasution. H. *Islam dan Problema-Problema Kemasyarakatan*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1988). hal. 163.

Remaja merupakan tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat, antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu, membawa akibat yang tidak sedikit terhadap terjadinya perubahan baik sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja. Masa remaja berlangsung. Pada masa ini merupakan masa yang sangat rentan dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, pengaruh negatif seperti terjadinya dekadensi moral (kebobrokan akhlak) dan tumbuh suburnya kemaksiatan dikalangan remaja yang terkadang intensitasnya cenderung meningkat akibat pengaruh arus globalisasi yang terus merambah keseluruh pelosok. Persoalan yang serupa tentunya juga terjadi pada remaja di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro. Hal ini kadang-kadang tanpa disadari oleh remaja itu sendiri, rasa ingin tahunya yang begitu besar yang tidak memperhitungkan nilai untung-rugi, positif dan negatif yang penting maksud dan keinginannya tercapai dan terpenuhi. Pada masa inilah penting arahan dan bimbingan orang tua serta orang-orang dewasa lainnya sehingga keinginan dan kemauannya dapat terbentuk serta terarah. Namun apabila orang tua dan orang-orang dewasa lainnya tidak berusaha dan berupaya untuk membantu membimbingnya, maka tidak bisa dipastikan remaja dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana yang menjadi harapan agama, nusa dan bangsa dimasa depan, apalagi pada zaman informasi, komunikasi dan

teknologi yang saat ini pertumbuhannya sangat pesat, sehingga lewat media tersebut yang sudah ada disetiap pelosok membuat remaja dapat dengan mudahnya melakukan hal-hal yang negative, terutama terhadap terjadinya dekadensi moral. Untuk menjawab dan mengantisipasi hal tersebut, maka perlu adanya usaha-usaha untuk mencegah dan membina remaja-remaja dengan jalan dakwah baik di rumah tangga oleh orang tua, maupun di lingkungannya oleh orang-orang dewasa lainnya (da'i).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam rangka penyelesaian akhir studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, penulis perlu mengadakan suatu penelitian ilmiah untuk mengkaji lebih lanjut tentang: "*Peranan Dakwah Islamiyah dalam Pembinaan Mental Remaja Di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro*".

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan dakwah islamiyah di Gampong Geudubang Aceh?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan dakwah Islamiyah dalam pembinaan mental remaja di Gampong Geudubang Aceh?.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan atau kesalah pahaman tentang istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis membatasi pengertian istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis batasi adalah:

1. Peranan

Peranan diartikan dengan: "tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa".²

Adapun yang penulis maksudkan dengan peranan dalam pembahasan ini adalah suatu yang memegang tanggung jawab atau pimpinan yang penting dalam upaya dakwah islamiyah, dalam hal ini adalah da'i.

2. Dakwah Islamiyah

Dakwah Islamiyah terdiri dari dua kata yaitu dakwah dan Islamiyah. Dakwah secara loghat berasal dari bahasa arab (دعا - يدعو - دعوة) yang artinya mengajak, mengundang atau memanggil. Istilah lain yang identik dengan kata dakwah ialah kata tabligh. Kata tabligh berasal dari bahasa arab (بلغ - يبلغ - تبليغ) yang artinya menyampaikan. Oleh karena itu dakwah juga sering disebut tabligh yang maksudnya sebagian suatu kegiatan penyampaian pesan atau ajaran agama Islam.³

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 854.

³M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif, Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta, tt., 1997), hal. 5.

Kata Islam berasal dari bahasa arab yaitu: **اسلم – يسلم – اسلما** yang berarti selamat, sentosa. Kata “aslama” juga sering diartikan sebagai penyerahan diri, tunduk, patuh dan taat.⁴

Syekh Mahmud Syaltut memberikan pengertian Islam sebagai berikut:

الإسلام هو دين الله الذي اوصى بتعاليمه في أصوله وشرائعه النبي محمد صلى الله عليه وسلم، و كلفه بتبليغه للناس كافة و يدعو تهم اليه.

Artinya: Islam itu adalah agama Allah Swt yang diwasiatkan (diperintahkan) untuk mengerjakan tentang pokok-pokok serta peraturan-peraturan kepada nabi Muhammad Saw dan menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia dan mengajak mereka untuk memeluknya.⁵

Menurut Hamzah dakwah islamiyah adalah: “mengajak manusia dengan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk dari Allah dan Rasul-Nya”.⁶ Sementara Ali Hasyimi menyatakan dakwah adalah: “mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari’at Islam yang terlebih dahulu telah diyakini oleh pendakwah itu sendiri.”⁷

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Dakwah Islamiyah adalah mengajak manusia dengan tehnik tertentu agar mengikuti dan meyakini syari’at demi tercapainya

⁴Abuddin Nata, *Al-Quran dan Hadits (Dirasah Islamiyah I)*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1993), hal. 23.

⁵Syekh Mahmud Syaltut, *Al-Islam Aqidah WaSyariat*, (Beirut. Darul Qalam, 1996), hal. 9.

⁶Hamzah Ya’kob, *Publistik Islam, Seni dan Tehnik Dakwah*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1973), hal. 13

⁷Prof. A. Hasyimi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hal. 28.

kebahagiaan dunia dan akhirat. Meninggalkan semua perbuatan keji dan mungkar serta melaksanakan perbuatan yang di ridhai oleh Allah Swt.

3. Pembinaan

Kata pembinaan, berasal dari kata "bina" yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an". Adapun pengertian pembinaan yaitu: "proses, cara, perbuatan, membina (negara, dsb) atau pembaharuan; penyempurnaan, atau usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik".⁸

Menurut Hendiyat Soetopo dan Westy Soemanto, pembinaan adalah: menunjuk kepada suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada.⁹

Adapun yang penulis maksudkan dengan pembinaan dalam pembahasan ini adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dewasa (da'i) untuk menyampaikan nasehat-nasehat yang baik melalui dakwahnya.

4. Mental

Istilah "mental" mempunyai pengertian sebagai "rohani dan kerohanian".¹⁰ Sedangkan dalam pembahasan ini, yang penulis maksudkan dengan mental adalah moral atau pikiran manusia yang

⁸Departemen Pendidikan, *Kamus*, hal. 152.

⁹Westy Soemanto dan Hendiyat Soetopo, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Cet. Ke-4, hal. 43

¹⁰Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*. (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, t.t.), hal. 151

melakukan sesuatu berdasarkan ajaran agama Islam, yang sesuai dengan al qur'an dan al hadits.

5. Remaja

Remaja adalah: Mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin, atau muda, atau Pemuda.¹¹ Sementara Zakiah Darajat mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah: suatu tingkat umur dimana anak-anak tidak lagi anak, akan tetapi belum dapat dikatakan dewasa. Masa ini dimulai antara usia 13 tahun dan berakhir pada usia 21 tahun.¹²

Adapun remaja yang penulis maksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah individu yang sudah berakhir masa kanak-kanak (sudah dituntut kewajiban syara') yang umumnya berkisar antara 13 sampai 17 tahun yang berdomisili di Gampong Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro Pemerintah Kota Langsa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah Islamiyah di Gampong Geudubang Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah Islamiyah dalam pembinaan remaja di Gampong Geudubang Aceh.

¹¹Departemen Pendidikan, *Kamus*, hal. 944.

¹²Zakiah Darajat, *Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 20.

E. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Akhlak remaja di Gampong Geudubang Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa belum seluruhnya baik sehingga membutuhkan pembinaan dan peranan dakwah islamiyah".

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Untuk menyelesaikan sebuah penelitian memerlukan metode, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh dengan benar.

F. Metodologi Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Untuk menyelesaikan sebuah penelitian memerlukan metode, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh dengan benar.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan menyimpulkan data secara perkembangan yang terjadi di lapangan, yaitu pembahasan tentang masalah yang sedang terjadi dengan menganalisa data yang diperoleh di lapangan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel adalah Jumlah keseluruhan objek penelitian. Objek-objek yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan terdiri dari berbagai unsur. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi mencakup seluruh remaja dalam Gampong Gedubang Aceh Kecamatan Langsa Baro.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil atau dijadikan objek penelitian yang dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini penulis tidak menetapkan sampel berdasarkan perimbangan dengan populasi, akan tetapi penulis menetapkan jumlah sampel yang penulis anggap dapat mewakili populasi sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan penulis mengambil beberapa sampel, karena penempatan sampel tidak ada ketentuan sebagaimana dikemukakan Sutrisno Hadi bahwa besarnya sampel tidak ada ketentuan yang mutlak berupa persen yang harus diambil dari populasi.¹³

Objek penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi sebanyak 10% dari 3.795 orang. Jadi, adapun sampel pada penelitian ini adalah 37,95 orang yang dibulatkan menjadi 38 orang (tiga puluh delapan) remaja yang tersebar dalam empat dusun, yaitu:

- a. Dusun I, Keude Rambe : 9 Orang
- b. Dusun II, Tunong : 9 Orang
- c. Dusun III, Lengkong : 10 Orang
- d. Dusun IV, Trom Alur Buaya : 10 Orang

3. Jenis Data Penelitian

Dijelaskan oleh Lexi Maleong bahwa yang dimaksudkan dengan jenis data adalah : "Kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan

¹³Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Cet. XIII. (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1973), hal. 17.

statistik.¹⁴ Berdasarkan seperti penjelasan-penjelasan objek seperti Kepala Gampong, Kepala Dusun, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat serta masyarakat yang berdiam/berdomisili di Gampung Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

Metode penelitian ini adalah membahas kajian perpustakaan dengan mengumpulkan data (referensi) dengan cara menelaah sejumlah bahan bacaan, baik itu yang berbentuk kitab maupun buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan penulisan skripsi ini.

b. *Field Research* (penelitian lapangan)

Metode penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1). Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban yang penulis ajukan kepada sampel penelitian untuk memperoleh data.
- 2). Wawancara (interview), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil

¹⁴Lexy J Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Risdakarya, 2007),hal. 157

bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

- 3). Observasi (pengamatan lapangan) yaitu suatu teknik pengamatan, peninjauan dan pencatatan secara langsung serta sistematis ke lapangan terhadap suatu gejala yang nampak pada objek penelitian.
- 4). Dokumentasi (analisis dokumentasi) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mencatat data baik laporan, arsip-arsip, dan peraturan yang ada.

5. Teknik Analisis Data

Didalam suatu penelitian perlu dicantumkan dengan cukup terinci teknik-teknik analisis data yang akan digunakan yang ada kaitan erat dengan permasalahan, hubungan antara variabel serta jenis data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian selanjutnya diolah sesuai dengan sifat data tersebut yaitu data kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat non angka. Pengolahan dan analisisnya dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu dengan memaparkan secara sistematis dan akurat sehingga dapat diterima kebenarannya.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang bersifat angka-angka. Pengolahan dari analisa yaitu dengan menggunakan metode statistika dengan menyajikan data dalam bentuk tabel seperti tabel jumlah penduduk, tabel pendidikan penduduk dan sebagainya, sehingga data tersusun secara sistematis dan dapat diterima kebenarannya.

Setelah semua data dikumpulkan dan dihimpun melalui penelitian, lalu diklasifikasikan kemudian dianalisis. Dengan kata lain penulis mengedit sebahagian data yang diperoleh. Data tersebut diolah dengan menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

- Data kasar, yakni mengumpulkan sejumlah data untuk dianalisis
- Seleksi data, yaitu menyeleksi relevan
- Analisis dan kesimpulan, yakni membahas dan menyimpulkan pembahasan

6. Penentuan Sumber Data

Penentuan Sumber Data dapat ditentukan berdasarkan berdasarkan jenis data yang diperoleh, yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari guru, baik yang dilakukan melalui angket, observasi, dan alat-alat lainnya merupakan data primer.¹⁵

¹⁵Joko Subagyo, *Metodelogi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Reincka Cipta, 2001), hal. 87.

Lexy J. Maleong menjelaskan : Data primer adalah data yang dicatat melalui catatan atau melalui perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama (data primer) adalah angket yang diisi oleh masyarakat Geudubang Aceh Kecamatan Langsa Baro.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah, data yang bersumber dari atau berasal dari dalam kepustakaan.¹⁷Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menggunakan buku-buku dan tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk melengkapi data yang ditemukan di lapangan penelitian.

7. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, maka dapat dibuat sistematika penulisan. Adapun wujud dari sistematika yang dimaksud adalah Bab I pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penjelasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan metodologi penelitian.

¹⁶Lexy J Maleong, *Metodelogi*..... hal. 157

¹⁷Joko Subagyo, *Metodelogi*..... hal. 88

Bab II Landasan Teoretis, meliputi pengertian pembinaan mental remaja, fungsi pembinaan mental remaja, prinsip-prinsip pembinaan mental remaja dan metode pembinaan mental remaja.

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan dakwah Islamiyah dalam pembinaan mental remaja di gampong Geudubang Aceh dan pembuktian hipotesis.

Bab IV penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Disamping itu dalam penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku "Panduan Menulis Skripsi Bagi Mahasiswa Jurusan Dakwah" yang diterbitkan oleh Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.